

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Film Jakarta vs Everybody merupakan sebuah film yang mengandung unsur representasi Kota Jakarta. Berdasarkan analisis hasil peneliti diperoleh lima unsur naratif pada film ini, yaitu diawali dengan kondisi awal atau keseimbangan yang menampilkan sosok pemeran utama. Pada tahap ke dua yaitu gangguan keseimbangan muncul ketika tokoh utama diperlakukan tidak enak dan dilecehkan. Pada saat itu tokoh utama bertemu dengan seorang pengedar narkoba. Dom mulai terjerumus ke dalam hal yang hal-hal tidak lazim. Dom bekerja sebagai seorang kurir narkoba. Pada tahap kesadaran gangguan terjadi saat tokoh utama mulai mendalami pekerjaannya sebagai seorang kurir narkoba dan menjadi sangat mahir. Seiring berjalannya waktu Dom terjerumus sebagai seorang pecandu narkoba. Dom merasakan dampak dari perbuatan yang dilakukannya yaitu akhirnya Dom tertangkap oleh polisi. Pada tahap upaya memperbaiki gangguan, muncullah seorang Khansa yang juga pelanggan Dom, Khansa membantu menyadarkan Dom akan tujuan utama Dom merantau untuk menggapai mimpinya sebagai seorang aktor. Pada tahap akhir pemulihan keseimbangan muncul ketika Khansa berhasil menyadarkan Dom untuk fokus dalam tujuan utamanya dan keluar dari hal-hal yang negatif. Dom akhirnya sadar akan hal tersebut dan mencoba kembali menjalani kehidupan yang dia impikan selama ini. Dari hal tersebut kita dapat mengetahui representasi kota Jakarta jika kita menemukan jalan yang salah.

Berdasarkan analisis terdapat lima karakter tokoh yang ada di film Jakarta vs Everybody, yang pertama hero atau pahlawan sosok pahlawan tersebut di film ini adalah Khansa, karakter pahlawan menyadarkan tokoh utama dalam film ini untuk kembali ke tujuan utamanya menjadi aktor terkenal. Karakter

dispatcher atau pengirim, sosok karakter ini yaitu Radit, dalam film ini Radit memperkerjakan tokoh utamanya yaitu Dom untuk menjadi kurir narkoba karena Dom saat itu belum mendapat pekerjaan yang tetap. Karakter false hero atau pahlawan palsu, sosok ini yaitu Pai, Pai adalah teman dekat Radit tetapi Pai membocorkan ke polisi ketika Radit sedang mengambil paket narkoba sehingga Radit masuk penjara. Karakter helper atau penolong yaitu Pinkan dan Radit yang membantu tokoh utama mendapat tempat tinggal baru dan pekerjaan baru untuk bertahan hidup di Jakarta.

Penelitian ini membuktikan bahwa karakter tokoh utama dapat membangun suspense karena adanya tindakan tokoh utama yang memberikan peran tokoh dalam narasi. Masing-masing tindakan yang dilakukan oleh tokoh utama membentuk makna tertentu yang ingin disampaikan oleh pembuat cerita kepada penonton. Tindakan ini mengakibatkan tensi dramatis pada penonton semakin tinggi.

5.2. Saran

Pada film *Jakarta vs Everybody* seperti menyajikan dokumentasi kehidupan Dom. Sayangnya, jalan cerita yang ditampilkan terasa begitu lempeng karena kurang mengeksplorasi sisi kriminal seorang kurir narkoba. Beberapa hal yang bisa dijadikan masukan dan saran bagi masyarakat yang menyukai film untuk menjadikan film bukan hanya sekedar sebagai sarana hiburan. Ketika menonton dan menikmati film, masyarakat terutama para remaja dapat mengambil pembelajaran dari film yang ditonton. Seperti dalam film *Jakarta vs Everybody*, harapannya penonton bisa mengambil pembelajaran. Peneliti mengakui bahwa penelitian ini bukanlah hasil akhir yang bersifat mutlak. Bagi peneliti selanjutnya bagi yang berminat untuk meneliti film, agar dapat mengembangkan lebih jauh lagi mengenai representasi

sehingga peneliti dapat memahami makna yang terkandung di dalam film yang bergenre drama ini. Adegan-adegan yang ditayangkan bisa menganalisis atau mengkaji ulang nilai-nilai yang direpresentasikan pada adegan yang di mainkan dalam film yang bergenre drama tersebut.

